

KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



**KURIKULUM  
PELATIHAN  
KODING BAGI  
TENAGA KODER DI  
FKRTL  
DALAM PROGRAM  
JAMINAN  
KESEHATAN  
NASIONAL**

**Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan  
2021**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Kurikulum Pelatihan Koding Bagi Tenaga Koder di FKRTL Dalam Program JKN telah selesai disusun. Proses pengajuan klaim dalam sistem pembayaran INA-CBG menuntut adanya pengkodean yang baik oleh tenaga koder yang profesional (terstandarisasi), yang diikuti dengan sistem IT yang handal, sehingga akan dihasilkan penggroupan atau kode INA CBG yang akurat dan akan diperoleh tarif INA CBG yang sesuai dengan pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh pemberi pelayanan kesehatan di FKRTL.

Kurikulum pelatihan ini dibuat sebagai acuan penyelenggaraan pelatihan koding bagi tenaga koder di FKRTL yang diharapkan tenaga koder dapat memiliki pemahaman dan kemampuan yang sama dalam melakukan pengkodean terhadap diagnosis dan prosedur yang dilakukan oleh tenaga medik dengan baik dan benar.

Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar besarnya kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan kurikulum pelatihan ini. Kurikulum ini masih terus diperbaiki sejalan dengan kemajuan dan teknologi di bidang pelatihan Kesehatan. Untuk itu kami masih tetap mengharapkan masukan dari semua pihak untuk penyempurnaan kurikulum ini dikemudian hari. Demikian, semoga kurikulum ini dapat dipergunakan dengan sebaik baiknya dan memberikan manfaat sebesar besarnya.

Jakarta,            2021  
Kepala Pusat  
Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan

dr. Kalsum Komaryani, MPPM  
NIP. 196301171988032002

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ii</b>
<b>Bab I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Peran dan Fungsi .....	2
1. Peran .....	2
2. Fungsi .....	2
<b>Bab II Komponen Kurikulum .....</b>	<b>3</b>
A. Tujuan .....	3
1. Tujuan Umum .....	3
2. Tujuan Khusus .....	3
B. Kompetensi .....	3
C. Struktur Kurikulum .....	3
D. Ringkasan Mata Pelatihan .....	4
E. Evaluasi Hasil Belajar .....	7
<b>Bab III Diagram Alur Proses Pelatihan .....</b>	<b>8</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>12</b>
1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) .....	12
2. Master Jadwal .....	28
3. Panduan Penugasan .....	30
4. Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan .....	41

## **Bab I**

### **Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang**

Sejak 1 Januari 2014 telah terjadi perubahan besar atau reformasi dalam sistem pembiayaan kesehatan di Indonesia yang merupakan salah satu perwujudan Undang Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dimana program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah salah satu program yang ada didalamnya. Penyelenggaraan program JKN ini merupakan salah satu wujud upaya pemerintah dalam memberikan perlindungan sosial dalam bidang kesehatan kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar kesehatannya.

Seluruh masyarakat Indonesia dan warga negara asing yang telah bekerja lebih dari 6 bulan secara bertahap wajib menjadi peserta program JKN dengan membayar iuran atau iurannya dibayarkan oleh Pemerintah.

Dalam program JKN, peserta akan mendapatkan pelayanan kesehatan mulai dari fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) sampai ke fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut (FKRTL) baik milik Pemerintah maupun swasta yang telah bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018, pasal 72 ayat (1) Cara pembayaran dengan Indonesian Case Base Groups sebagaimana dimaksud dalam pasal 71 ayat (1) huruf b untuk FKRTL ditetapkan sesuai kelas rumah sakit.

Proses pengajuan klaim dalam sistem pembayaran INA CBG menuntut adanya pengkodean yang baik oleh tenaga koder yang profesional (terstandarisasi), yang diikuti dengan sistem IT yang handal, sehingga akan dihasilkan penggrouping atau kode INA CBG yang akurat dan akan diperoleh tarif INA CBG yang sesuai dengan pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh pemberi pelayanan kesehatan di FKRTL.

Pemahaman Koder di rumah sakit dalam menentukan kode diagnosis dan prosedur dalam sistem INA CBG sangat berpengaruh pada besaran tarif yang dihasilkan. Oleh sebab itu, tenaga Koder yang ada di seluruh FKRTL Indonesia diharapkan dapat memiliki pemahaman dan kemampuan yang sama dalam melakukan pengkodean terhadap diagnosis dan prosedur yang dilakukan oleh tenaga medik dengan baik dan benar yang selanjutnya diinput ke dalam perangkat lunak (aplikasi) INA CBG.

Saat ini masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaan Program JKN khususnya permasalahan koding yang mengakibatkan adanya dispute dan pending klaim sehingga terjadi penundaan pembayaran dari BPJS Kesehatan kepada FKRTL. Berdasarkan hal tersebut maka Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memberikan rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan Program JKN, dimana salah satunya adalah penguatan kompetensi koder JKN melalui standarisasi agar semua koder yang ada memiliki kemampuan dan kompetensi yang sama.

Dengan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan memberikan pengetahuan kepada Koder di FKRTL tentang penerapan sistem INA CBG secara keseluruhan dan koding INA CBG dalam Program JKN.

## **B. Peran dan Fungsi**

### **1. Peran**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai petugas koder JKN di Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL).

### **2. Fungsi**

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi:

- a. Melakukan analisis kelengkapan rekam medis sebagai dasar klaim JKN
- b. Melakukan kodifikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 Tahun 2010
- c. Melakukan kodifikasi tindakan/prosedur sesuai dengan ICD 9CM Tahun 2010
- d. Melakukan input data dan troubleshooting pada aplikasi E-klaim
- e. Melakukan analisis data klaim

## Bab II

### Komponen Kurikulum

#### A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, Peserta mampu melakukan kodifikasi diagnosis dan tindakan berdasarkan ICD 10 Tahun 2010 dan ICD 9CM Tahun 2010 dengan benar.

#### B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu :

- a. Melakukan analisis kelengkapan rekam medis sebagai dasar klaim JKN
- b. Melakukan kodifikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 Tahun 2010
- c. Melakukan kodifikasi tindakan/prosedur sesuai dengan ICD 9CM Tahun 2010
- d. Melakukan input data dan *troubleshooting* pada aplikasi E-klaim
- e. Melakukan analisis data klaim

#### C. Struktur Kurikulum

Struktur program kegiatan pelatihan koder JKN adalah sebagai berikut:

No	Mata Pelatihan	Jam Pelajaran			
		T	P	PL	JML
A.	Mata Pelatihan Dasar				
	1. Kebijakan Program JKN	2	-	-	2
	2. Sistem Pencegahan <i>Fraud</i>	2	-	-	2
	3. Kode Etik Perekam Medis (PMK 55 Tahun 2013)	2	-	-	2
B.	Mata Pelatihan Inti				
	1. Analisis Rekam Medis Sebagai Dasar Pengajuan Klaim JKN	1	2	-	3
	2. Kodifikasi penyakit dengan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 Tahun 2010	4	6	-	10
	3. Kodifikasi tindakan sesuai dengan ICD 9CM Tahun 2010	2	4	-	6
	4. Input data dan <i>troubleshooting</i> pada aplikasi E-klaim	1	2	-	3
	5. Analisis data klaim	1	3	-	4
C.	Mata Pelatihan Penunjang				
	1. Building Learning Commitment (BLC)	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	2	-	3
	Jumlah	<b>16</b>	<b>22</b>	-	<b>38</b>

## D. Ringkasan Mata Pelatihan

Mata Pelatihan Dasar:

### 1. Mata Pelatihan Dasar 1

#### a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian sistem jaminan kesehatan di dunia, perkembangan jaminan kesehatan di Indonesia, penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional, kepesertaan JKN, sistem pembayaran dalam program JKN, dan manfaat program JKN

#### b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan JKN sebagai bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional.

#### c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari materi peserta latih mampu:

- 1) Menjelaskan pengertian program JKN
- 2) Menjelaskan *updating* landasan hukum program JKN
- 3) Menjelaskan prinsip-prinsip penyelenggaraan program JKN
- 4) Menjelaskan kepesertaan program JKN
- 5) Menjelaskan tarif INA CBG
- 6) Menjelaskan manfaat program JKN

#### d. Waktu Pembelajaran

2 JPL (T= 2 JPL)

### 2. Mata Pelatihan Dasar 2

#### a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian fraud dalam Jaminan Kesehatan Nasional, metode pencegahan fraud dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional, penanganan fraud Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional, dan penerapan sanksi administrasi terhadap fraud dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional.

#### b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Sistem Pencegahan Fraud di FKRTL.

#### c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari materi peserta latih mampu:

- 1) Menjelaskan pengertian fraud dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional
- 2) Memahami Metode Pencegahan Fraud dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional
- 3) Memahami Penanganan fraud dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional.
- 4) Menjelaskan Penerapan Sanksi Administrasi terhadap Fraud dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional

#### d. Waktu Pembelajaran

2 JPL (T=2 JPL).

### 3. Mata Pelatihan Dasar 3

- a. Deskripsi Singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan rekam medis dan informasi kesehatan, standar etik sebagai *clinical coder*, dan sanksi pelanggaran kode etik.
- b. Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kode etik *clinical coder* perekam medis dan informasi kesehatan
- c. Indikator Hasil Belajar  
Setelah mempelajari materi peserta latih mampu memahami kebijakan rekam medis dan informasi Kesehatan, menjelaskan standar etik sebagai *clinical coder* dan memahami sanksi pelanggaran kode etik.
- c. Waktu Pembelajaran  
2 JPL (T=2 JPL).

#### Mata Pelatihan Inti:

1. Mata Pelatihan Inti 1
  - a. Deskripsi Singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar analisis kelengkapan rekam medis, komponen kelengkapan rekam medis, dan analisis kelengkapan rekam medis.
  - b. Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisis kelengkapan rekam medis sebagai dasar pengajuan klaim JKN
  - c. Indikator Hasil Belajar  
Setelah mempelajari materi peserta latih mampu :
    - 1) Menjelaskan konsep dasar analisis kelengkapan rekam medis
    - 2) Mengkaji komponen kelengkapan rekam medis
    - 3) Menganalisis kelengkapan rekam medis
  - d. Waktu Pembelajaran  
3 JPL (T=1 JPL, P=2 JPL).
2. Mata Pelatihan Inti 2
  - a. Deskripsi Singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang aturan dasar ICD-10 Tahun 2010, koding morbiditas sesuai aturan ICD-10 Tahun 2010, dan koding klaim JKN INA-CBG.
  - b. Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan kodifikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai ICD 10 Tahun 2010.
  - c. Indikator Hasil Belajar  
Setelah mempelajari materi peserta latih mampu :
    - 1) Menjelaskan aturan dasar ICD-10 Tahun 2010
    - 2) Melakukan koding morbiditas sesuai aturan ICD-10 Tahun 2010
    - 3) Melakukan koding klaim JKN INA-CBG.
  - d. Waktu Pembelajaran  
10 JPL (T=4 JPL, P=6 JPL).

### 3. Mata Pelatihan Inti 3

#### a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang aturan dasar ICD-9 CM, struktur dan chapter di ICD 9 CM, konvensi tanda baca, dan kodifikasi ICD-9 CM sesuai dengan aturan klaim JKN.

#### b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan kodifikasi tindakan/prosedur sesuai dengan ICD 9CM Tahun 2010.

#### c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari materi peserta latih mampu :

- 1) Menjelaskan aturan dasar ICD-9 CM
- 2) Menjelaskan struktur dan chapter di ICD 9 CM
- 3) Menjelaskan mengenai konvensi tanda baca pada ICD 9 CM
- 4) Menerapkan kodifikasi ICD-9 CM sesuai dengan aturan klaim JKN

#### d. Waktu Pembelajaran

6 JPL (T=2 JPL, P=4 JPL).

### 4. Mata Pelatihan Inti 4

#### a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan dasar aplikasi E-Klaim, tata cara input aplikasi E-Klaim, dan penyelesaian masalah pada aplikasi E-Klaim

#### b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan input data dan *troubleshooting* pada aplikasi E-klaim.

#### c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari materi peserta latih mampu :

- 1) Menjelaskan dasar-dasar terkait Aplikasi E-Klaim
- 2) Melakukan penginputan pengajuan klaim pada aplikasi E-Klaim
- 3) Melakukan penyelesaian masalah yang terjadi pada aplikasi E-Klaim

#### d. Waktu Pembelajaran

3 JPL (T=1 JPL, P=2 JPL).

### 5. Mata Pelatihan Inti 5

#### a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep analisis data klaim JKN dan analisis data klaim JKN.

#### b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisis data klaim JKN.

#### c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari materi peserta latih mampu :

- 1) Menjelaskan tentang konsep analisis data klaim JKN
- 2) Melakukan analisis data klaim JKN

#### d. Waktu Pembelajaran

4 JPL (T=1 JPL, P=3 JPL).

**Mata Pelatihan Penunjang:****1. Mata Pelatihan Penunjang 1****a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana, harapan terhadap pelatihan, kesepakatan norma, pelatihan, dan kesepakatan kontrol kolektif.

**b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menentukan harapan dan komitmen dalam pembelajaran.

**c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mempelajari materi peserta latih mampu :

- 1) Mencapai suasana pencairan
- 2) Menentukan harapan terhadap pelatihan
- 3) Mencapai kesepakatan norma kelas
- 4) Menentukan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma

**d. Waktu Pembelajaran**

3 JPL (P=3 JPL).

**2. Mata Pelatihan Penunjang 2****a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang penyusunan rencana tindak lanjut pasca pelatihan.

**b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pasca pelatihan.

**c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mempelajari materi peserta latih mampu :

- 1) Menjelaskan tujuan RTL petugas koder RS
- 2) Menjelaskan langkah-langkah dalam menyusun RTL petugas koder RS
- 3) Menyusun RTL petugas koder RS

**d. Waktu Pembelajaran**

3 JPL (T=1 JPL, P=2 JPL)

**E. Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi pelatihan dilakukan terhadap Peserta yaitu dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta.

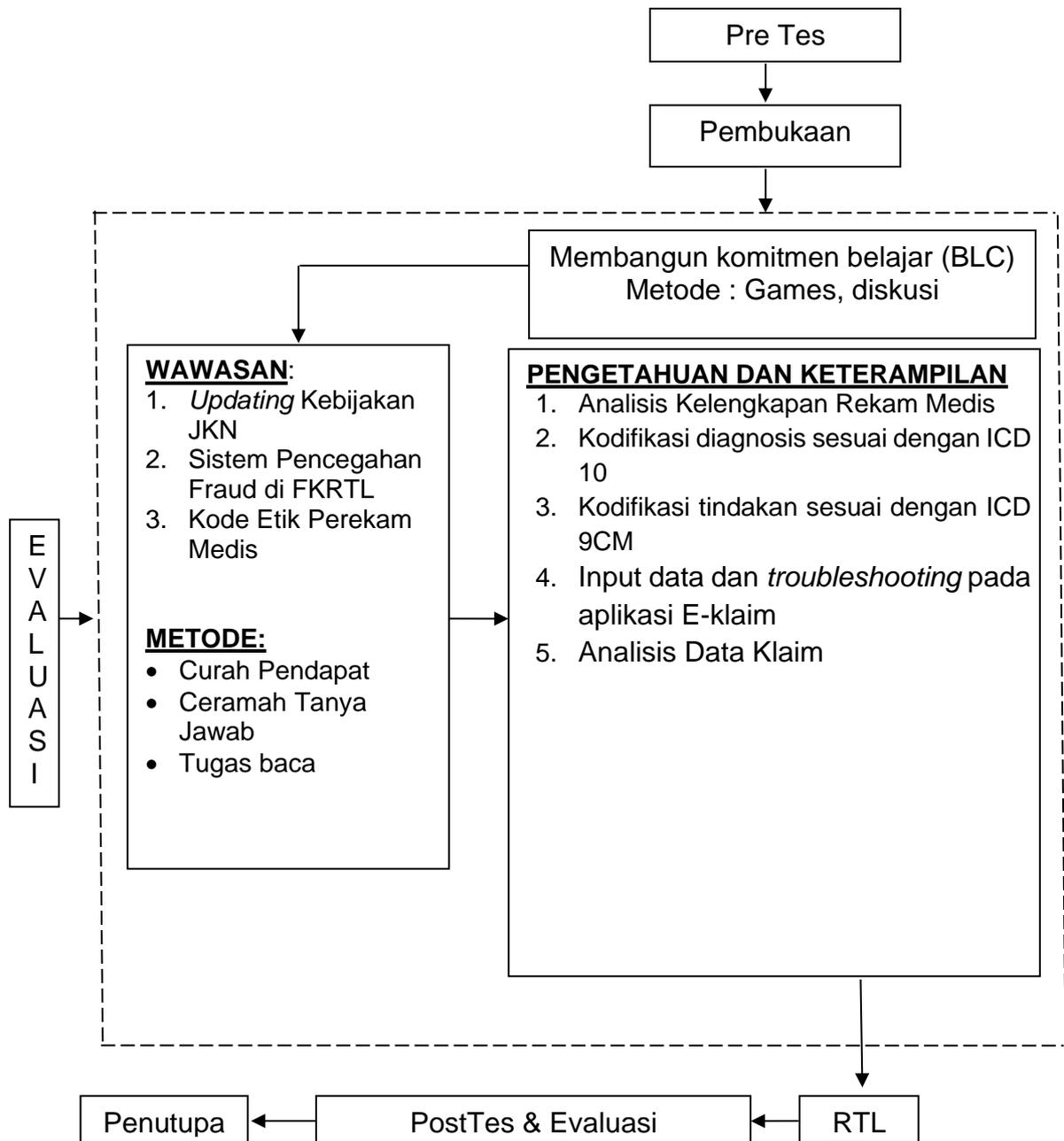
Evaluasi dilakukan melalui:

- a. Penjajagan awal melalui pre test
- b. Evaluasi akhir untuk menilai kompetensi yang telah dicapai, adalah Evaluasi terhadap pengetahuan (post test)

### Bab III

## Diagram Alur Proses Pelatihan

Berikut adalah alur proses pembelajaran yang dimulai dari pembukaan sampai dengan penutupan pelatihan.



## Rincian rangkaian alur proses pembelajaran sebagai berikut:

### 1. Pre Tes

Sebelum acara pembukaan dilakukan pre tes terhadap peserta, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi

### 2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.

### 3. Membangun komitmen belajar (*Building Learning Commitment/BLC*)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 3 JPL dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta. Proses pembelajaran meliputi:

#### a. Forming

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dalam memberikan ide yang bervariasi

#### b. Storming

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapat tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

#### c. Norming

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membuatkan ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

#### d. Performing

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati. Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma Kelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

#### 4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, meliputi:

- a. *Updating* Kebijakan JKN
- b. Sistem Pencegahan Fraud di FKRTL
- c. Kode Etik Perakam Medis

#### 5. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu tugas baca, curah pendapat, ceramah tanya jawab, latihan, dan simulasi.

Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan meliputi materi:

- a. Analisis kelengkapan rekam medis sebagai dasar klaim JKN
- b. Kodifikasi diagnosis sesuai dengan ICD 10
- c. Kodifikasi tindakan sesuai dengan ICD 9CM
- d. Input data dan *troubleshooting* pada aplikasi E-klaim
- e. Analisis Data Klaim

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya

#### 6. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.

Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.

Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang akan disampaiannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

## **7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan

## **8. Post-test dan Evaluasi Penyelenggaraan**

Post-test dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapat materi selama pelatihan. Selain post test, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya

## **9. Penutupan**

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan Ketua Penyelenggara Pelatihan
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta
- c. Pembagian sertifikat
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- e. Pengarahan dan Penutupan oleh Pejabat yang berwenang
- f. Pembacaan doa

**LAMPIRAN****1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)****Nomor** : MPD.1**Mata Pelatihan** : Kebijakan JKN

**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian Sistem Jaminan Kesehatan di Dunia, Perkembangan Jaminan Kesehatan di Indonesia, Penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional, Kepesertaan JKN, Sistem Pembayaran Dalam Program JKN, dan Manfaat Program JKN

**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan JKN sebagai bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional

**Waktu** : 2 JPL (T: 2 JPL)

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi Pokok</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mempelajari materi peserta latih mampu: 1. Menjelaskan pengertian program JKN 2. Menjelaskan <i>updating</i> landasan hukum program JKN 3. Menjelaskan prinsip-prinsip penyelenggaraan program JKN 4. Menjelaskan kepesertaan program JKN 5. Menjelaskan tarif INA CBG	1. Pengertian Sistem Jaminan Kesehatan di Dunia 2. Perkembangan Jaminan Kesehatan di Indonesia 3. Penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional 4. Kepesertaan JKN 5. Sistem Pembayaran dalam program JKN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah Pendapat (CP)</li> <li>• Ceramah Interaktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• Bahan tayangan</li> <li>• Modul</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Proyektor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Perpres No. 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan</li> <li>• Permenkes No. 28 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program JKN</li> <li>• Permenkes No. 52 Tahun 2016 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program JKN</li> </ul>

6. Menjelaskan manfaat program JKN	6. Manfaat JKN				<ul style="list-style-type: none"><li>• Permenkes No. 76 tahun 2016 tentang Pedoman Indonesian case base groups (INACBG) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional</li></ul>
------------------------------------	----------------	--	--	--	---

**Nomor** : MPD.2

**Mata Pelatihan** : **Sistem Pencegahan Fraud di FKRTL**

**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian Fraud Dalam Jaminan Kesehatan, Metode Pencegahan Fraud dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional, Penanganan Fraud Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional, dan Pengenaan Sanksi Administrasi terhadap Fraud dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional.

**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Sistem Pencegahan Fraud di FKRTL

**Waktu** : 2 JPL (T: 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mempelajari materi peserta latih mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian fraud dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional</li> <li>Memahami Metode Pencegahan Fraud dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional.</li> <li>Memahami Penanganan fraud dalam Program</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Fraud dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional.</li> <li>Metode Pencegahan Fraud dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis Kecurangan (<i>Fraud</i>)</li> <li>Upaya Pencegahan kecurangan (<i>Fraud</i>)</li> </ol> </li> <li>Penanganan fraud dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah interaktif</li> <li>Curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan Tayang</li> <li>Modul</li> <li>Laptop</li> <li>Proyektor</li> <li>Flipchart</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Presiden No. 82 tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan Nasional</li> <li>Permenkes No. 16 Tahun 2019 tentang Pencegahan dan Penaganan Sanksi Terhadap Kecurangan (Fraud) Dalam Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan</li> </ul>

<p>4. Menjelaskan Pengenaan Sanksi Administrasi terhadap Fraud dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional</p>	<p>a. Deteksi potensi Kecurangan (<i>Fraud</i>)  b. Penyelesaian Kecurangan (<i>fraud</i>)</p> <p>4. Pengenaan Sanksi Administrasi terhadap Fraud dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional.</p> <p>a. Bentuk sanksi administratif  b. Kategori sanksi administratif  c. Besaran denda sanksi administrasi</p>			
---	---	--	--	--

**Nomor** : MPD.3

**Mata Pelatihan** : Kode Etik Perkam Medis dan Informasi Kesehatan

**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Standar Etik Sebagai *Clinical Coder*, dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kode etik *clinical coder* perkam medis dan informasi kesehatan

**Waktu** : 2 JPL (T: 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi peserta latih mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami Kebijakan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan</li> <li>Menjelaskan Standar Etik Sebagai <i>Clinical Coder</i></li> <li>Memahami Sanksi Pelanggaran Kode Etik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan</li> <li>Standar Etik Sebagai <i>Clinical Coder</i></li> <li>Sanksi Pelanggaran Kode Etik</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Curah Pendapat (CP)</li> <li>Ceramah Interaktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan Tayang</li> <li>Modul</li> <li>Laptop</li> <li>Proyektor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PORMIKI, Hasil Kongres IX PORMIKI, 2018</li> <li>Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis</li> <li>Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/312/2020 tentang Standar Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan</li> <li>Kepmenkes No. 377/MENKES/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan</li> </ul>

<b>Nomor</b>	: MPI.1
<b>Mata Pelatihan</b>	: Analisis Kelengkapan Rekam Medis
<b>Deskripsi Mata Pelatihan</b>	: Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep Dasar Analisis Kelengkapan Rekam Medis, Komponen Kelengkapan Rekam Medis, dan Analisis Kelengkapan Rekam Medis
<b>Hasil Belajar</b>	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan analisis kelengkapan rekam medis sebagai dasar pengajuan klaim JKN
<b>Waktu</b>	: 3 JPL (T: 1 JPL, P: 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat :</p> <p>1. Menjelaskan konsep dasar analisis kelengkapan rekam medis</p> <p>2. Mengkaji komponen kelengkapan rekam medis</p> <p>3. Menganalisis kelengkapan rekam medis</p>	<p>1. Konsep Dasar Analisis Kelengkapan Rekam Medis</p> <p>a. Definisi analisis kelengkapan rekam medis</p> <p>b. Tujuan analisis kelengkapan rekam medis</p> <p>c. Penggunaan analisis kelengkapan rekam medis</p> <p>2. Komponen kelengkapan rekam medis</p> <p>3. Analisis Kelengkapan Rekam Medis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Studi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Formulir review</li> <li>• Laptop</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Berkas rekam medis</li> <li>• Panduan Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KARS,SNARS Edisi 1.1,2019</li> <li>• Peraturan Presiden No. 82 tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan Nasional</li> <li>• Peraturan Direktur BPJS No. 7 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Administrasi Klaim Faskes Dalam Penyelenggaraan JKN</li> <li>• Permenkes No. 55 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis</li> <li>• Permenkes No. 76 tahun 2016 tentang Pedoman indonesian case base groups (INACBG) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional</li> </ul>

	<p>a. Pengumpulan data analisis kelengkapan rekam medis</p> <p>b. Pengolahan data analisis kelengkapan rekam medis</p> <p>c. Penyajian hasil analisis kelengkapan rekam medis</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis</li> <li>• Standar Akreditasi JCI Untuk RS edisi ke- 6,2017</li> <li>• USA,ICD-9-CM 2010,2009</li> <li>• WHO,ICD-10 Version 2010,2010</li> </ul>
--	---	--	--	---

**Nomor** : MPI.2  
**Mata Pelatihan** : **Kodefikasi Penyakit dan Masalah Kesehatan berdasarkan ICD-10 Tahun 2010**  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang Aturan Dasar ICD-10 Tahun 2010, Koding Morbiditas Sesuai Aturan ICD-10 Tahun 2010, dan Koding Klaim JKN INA-CBG.  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan kodifikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai ICD 10 Tahun 2010.  
**Waktu** : 10 JPL (T: 4 JPL, P: 6 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Aturan dasar ICD-10 Tahun 2010  2. Melakukan koding morbiditas sesuai aturan ICD-10 Tahun 2010	1. Aturan Dasar ICD 10 Tahun 2010 a. Definisi, Tujuan, Penggunaan ICD 10 b. Struktur ICD 10 c. Konvensi ICD-10 d. Langkah penentuan koding 2. Koding morbiditas sesuai aturan ICD-10 Tahun 2010 a. Kespesifikan dan detail b. Pengkodean dugaan kondisi, gejala, penemuan abnormal,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Simulasi Koding</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Modul</li> <li>• ICD-10 tahun 2010</li> <li>• Laptop</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Panduan simulasi koding</li> <li>• Hasil analisis kelengkapan rekam medis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WHO,ICD-10 Version 2010,2010</li> <li>• Permenkes No. 76 tahun 2016 tentang Pedoman indonesian case base groups (INACBG) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional</li> </ul>

<p>3. Melakukan koding klaim JKN INA-CBG</p>	<p>dan situasi tanpa penyakit.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Pengkodean diagnosa multiple</li> <li>d. Pengkodean kategori kombinasi</li> <li>e. Pengkodean sekuel kondisi tertentu</li> <li>f. Pengkodean kondisi-kondisi akut dan kronis</li> <li>g. Pengkodean kondisi pasca-prosedur dan komplikasinya</li> <li>h. Rule MB1 sampai MB5</li> <li>i. Kekhususan Bab – bab pada ICD 10</li> </ul> <p>3. Koding klaim JKN INA-CBG.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kekhususan kodefikasi PMK 76 Tahun 2016</li> <li>b. Kekhususan Berita Acara Penyelesaian Klaim</li> </ul>			
--	---	--	--	--

**Nomor** : MPI.3

**Mata Pelatihan** : **Kodefikasi Tindakan dan Masalah Kesehatan berdasarkan ICD-9-CM Tahun 2010**

**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang Aturan dasar ICD-9-CM, Struktur dan Chapter di ICD-9-CM, Konvensi Tanda Baca, dan Kodefikasi ICD-9-CM Sesuai Dengan Aturan Klaim JKN

**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan kodifikasi tindakan/prosedur sesuai dengan ICD-9-CM Tahun 2010

**Waktu** : 6 JPL (T : 2 JPL, P : 4 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Aturan dasar ICD-9-CM  2. Menjelaskan struktur dan chapter di ICD-9-CM  3. Menjelaskan mengenai konvensi tanda baca	1. Aturan dasar ICD-9-CM a. Definisi ICD-9-CM b. Tujuan dan penggunaan ICD-9-CM 2. Struktur ICD-9-CM a. Chapter, Sub kategori prosedur Operatif dan Non Operatif b. Langkah-langkah dalam mencari kode tindakan pada ICD-9-CM 3. Konvensi tanda baca a. Inclusion term b. Exclusion term	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Simulasi Koding</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Modul</li> <li>• ICD-9-CM tahun 2010</li> <li>• Laptop</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Panduan simulasi koding</li> <li>• Hasil analisis kelengkapan rekam medis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• USA, ICD-9-CM 2010, 2009</li> <li>• Permenkes No. 76 tahun 2016 tentang Pedoman Indonesian case base groups (INACBG) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional</li> <li>• Coder Desk Reference for Procedures, 2010</li> <li>• Berita Acara Kesepakatan Bersama Panduan Penatalaksanaan Solusi Permasalahan Klaim INA CBG Tahun 2019 No.JP.02.03/3/1693/2020 dan No.411/BA/0720</li> </ul>

<p>4. Melakukan kodifikasi ICD-9-CM sesuai dengan aturan klaim JKN</p>	<p>c. Lead Term  d. See Also  e. Omit Code  f. <i>Code</i> also any <i>synchronous</i></p> <p>4. Kodifikasi ICD-9-CM sesuai dengan aturan klaim JKN</p> <p>a. Kekhususan Kodifikasi ICD-9-CM  b. Kekhususan Berita Acara Penyelesaian Klaim terkait Kodifikasi ICD-9-CM</p>			
--	---	--	--	--

<b>Nomor</b>	: <b>MPI.4</b>
<b>Mata Pelatihan</b>	: <b>Input Data dan <i>Troubleshooting</i> pada Aplikasi E-Klaim</b>
<b>Deskripsi Mata Pelatihan</b>	: Mata pelatihan ini membahas tentang Pengenalan Dasar Aplikasi E-Klaim dan Tata Cara Input Aplikasi E-Klaim
<b>Hasil Belajar</b>	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan input data dan <i>troubleshooting</i> pada aplikasi E-klaim
<b>Waktu</b>	: 3 JPL (T: 1 JPL, P: 2 JPL)

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi Pokok</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mempelajari materi peserta latih mampu: 1. Menjelaskan dasar-dasar terkait Aplikasi E-Klaim 2. Melakukan penginputan pengajuan klaim pada aplikasi E-Klaim 3. Melakukan penyelesaian masalah yang terjadi pada aplikasi E-Klaim	1. Pengenalan Dasar Aplikasi E-Klaim 2. Tata Cara Input Aplikasi E-Klaim 3. Penyelesaian Masalah pada Aplikasi E-Klaim	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Interaktif</li> <li>• Curah Pendapat (CP)</li> <li>• Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Modul Laptop</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Panduan Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Perpres No. 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan</li> <li>• Permenkes No. 28 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan program JKN</li> <li>• Permenkes No. 52 Tahun 2016 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program JKN</li> <li>• Permenkes No. 76 tahun 2016 tentang Pedoman indonesian case base groups (INACBG) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional.</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemenkes Petunjuk Teknis Aplikasi E-Klaim,2019</li></ul>
--	--	--	--	--

**Nomor** : MPI.5

**Mata Pelatihan** : Analisis Data Klaim

**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep Analisis Data Klaim dan Analisis Data Klaim JKN

**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan analisis data klaim JKN

**Waktu** : 4 JPL (T: 1 JPL, P: 3 JPL)

<b>Indikator Hasil Belajar (IHB)</b>	<b>Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Alat bantu/Media</b>	<b>Referensi</b>
<p>Setelah Mengikuti Materi peserta latih mampu :</p> <p>1. Menjelaskan tentang konsep analisis data klaim</p> <p>2. Melakukan analisis data klaim JKN</p>	<p>1. Konsep Analisis Data Klaim</p> <p>a. Definisi analisis data klaim</p> <p>b. Tujuan analisis data klaim</p> <p>c. Manfaat analisis data klaim)</p> <p>2. Analisis data klaim JKN</p> <p>a. Pengumpulan data klaim</p> <p>b. Pengolahan data klaim</p> <p>c. Penyajian hasil pengolahan data klaim</p> <p>d. Interpretasi hasil analisis data klaim</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Interaktif</li> <li>• Curah Pendapat (CP)</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/slide</li> <li>• Modul</li> <li>• Data klaim (<i>Text File</i>)</li> <li>• Laptop</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Panduan Studi Kasus</li> <li>• Lembar kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permenkes No. 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program JKN</li> <li>• Permenkes No. 76 tahun 2016 tentang Pedoman Indonesian Case Base Groups (INACBG) Dalam Pelaksanaan JKN</li> <li>• Permenkes No. 16 tahun 2019 tentang Pencegahan Dan Penanganan Kecurangan (Fraud) Serta Pengenaan Sanksi Administrasi Terhadap Kecurangan (Fraud) Dalam Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan</li> </ul>

**Nomor** : MPP.1

**Mata Pelatihan** : **Building Learning Commitment (BLC)**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Pencairan Suasana, Harapan Terhadap Pelatihan, Kesepakatan Norma Pelatihan, dan Kesepakatan Kontrol Kolektif

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menentukan harapan dan komitmen dalam pembelajaran

Waktu : 3 JPL (P: 3 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat bantu/Media	Referensi
Setelah mempelajari materi peserta latih mampu: 1. Mencapai suasana  2. Pencairan menentukan harapan terhadap pelatihan. 3. Mencapai kesepakatan norma kelas 4. Menentukan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma	1. Pencairan suasana: a. Perkenalan b. Pencairan 2. Harapan terhadap pelatihan 3. Kesepakatan norma kelas 4. Kesepakatan kontrol kolektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Game</i> perkenalan</li> <li>• <i>Game</i> pencairan</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Pleno</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Laptop</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Modul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembaga Administrasi Negara, 2003, Building Learning Commitment, Jakarta</li> <li>• Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007, Modul TPPK, Jakarta</li> </ul>

**Nomor** : MPP.2

**Mata Pelatihan** : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penyusunan rencana tindak lanjut

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pasca pelatihan

Waktu : 3 JPL (T : 1 JPL, P : 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat bantu/Media	Referensi
Setelah mempelajari materi peserta latih mampu: 1. Menjelaskan tujuan RTL petugas Koder RS 2. Menjelaskan langkah-langkah dalam menyusun RTL petugas Koder RS 3. Menyusun RTL petugas Koder RS	1. Tujuan RTL 2. Langkah-langkah menyusun RTL petugas Koder RS a. Unsur-unsur RTL b. Cara menyusun 3. Penyusunan RTL petugas Koder RS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat (CP)</li> <li>• CTJ</li> <li>• Praktik</li> <li>• pleno</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Form RTL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta</li> </ul>

## 2. Master Jadwal

Master jadwal Pelatihan Koding Bagi Tenaga Koder JKN adalah sebagai berikut:

Hari	Jam	Materi	JPL	Fasilitator
I	07.30 – 08.30	Pre tes	-	
	08.30 – 09.30	Pembukaan	-	Pejabat Eselon II atau yang di delegasikan
	09.30 – 09.45	Istirahat	-	
	09.45 – 12.15	BLC	3	WI, pengendali pelatihan
	12.15 – 13.15	Ishoma	-	
	13.15 – 14.45	Kebijakan Program Jaminan Kesehatan Nasional	2	Pejabat yang ditunjuk oleh Pimpinan yang menguasai substansi
	14.45 – 16.00	Sistem Pencegahan <i>Fraud</i>	2	Pejabat yang ditunjuk oleh Pimpinan yang menguasai substansi
	16.00 – 16.30	Istirahat	-	
	16.30 – 18.00	Kode Etik Perkam Medis (PMK 55 Tahun 2013)	2	PORMIKI
			9	
II	07.45 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 10.15	Analisis Rekam Medis Sebagai Dasar Pengajuan Klaim JKN	3	Tim Fasilitator
	10.15 – 10.30	Istirahat		
	10.30 – 12.00	Kodifikasi penyakit dengan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 Tahun 2010	2	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	
	13.00 – 15.15	Kodifikasi penyakit dengan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 Tahun 2010	3	Tim Fasilitator

	15.15 – 15.45	Istirahat	-	
	15.45 – 17.15	Kodifikasi penyakit dengan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 Tahun 2010	2	Tim Fasilitator
			10	
III	07.45 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 10.15	Kodifikasi penyakit dengan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 Tahun 2010	3	Tim Fasilitator
	10.15 – 10.30	Istirahat	-	
	10.30 – 12.00	Kodifikasi tindakan sesuai dengan ICD 9 CM Tahun 2010	2	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	
	13.00 – 16.00	Kodifikasi tindakan sesuai dengan ICD 9CM Tahun 2010	4	Tim Fasilitator
	16.00 – 16.30	Istirahat	-	
	16.30 – 17.15	Input data dan <i>troubleshooting</i> pada aplikasi E-klaim	1	Tim Fasilitator
			10	
IV	07.45 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 09.30	Input data dan <i>troubleshooting</i> pada aplikasi E-klaim	2	Tim Fasilitator
	09.30 – 10.00	Istirahat	-	
	10.00 – 11.30	Analisis data klaim	2	Tim Fasilitator
	11.30 – 13.00	Ishoma	-	
	13.00 – 14.30	Analisis data klaim	2	Tim Fasilitator
	14.30 – 16.15	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	3	
	16.15 – 16.30	Ishoma	-	
	16.30 – 17.30	Post test	-	
	17.30 – 18.00	Penutupan	-	Pejabat Eselon II atau yang di delegasikan
			9	
Jumlah Total			38	

### 3. Panduan Penugasan

#### Mata Pelatihan Inti 1

#### Analisis Rekam Medis Sebagai Dasar Pengajuan Klaim JKN

#### PANDUAN STUDI KASUS

##### Tujuan:

Setelah melakukan studi kasus, peserta mampu melakukan analisis kelengkapan rekam medis sebagai dasar pengajuan klaim

##### Bahan dan Alat

1. 5 Rekam Medis
2. Ceklist Analisis Rekam Medis
3. Laptop

##### Langkah-langkah:

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 6 kelompok terdiri dari 5 orang (5 menit)
2. Peserta masing – masing menyiapkan 5 rekam medis rawat inap (5 menit)
3. Peserta melakukan analisis kelengkapan rekam medis dengan menggunakan form checklist analisis kelengkapan yang disiapkan fasilitator.(15 menit)
4. Peserta merekap hasil dari checklist analisis kelengkapan rekam medis (30 menit)
5. Peserta menyajikan hasil analisis kelengkapan rekam medis (30 menit)
6. Fasilitator merangkum kegiatan studi kasus. (5 menit)

**Waktu:** 2 JPLx 45 menit = 90 menit

## LEMBAR KASUS

1. Berikan ceklist pada form checklist analisis kelengkapan di bawah ini berdasarkan rekam medis rawat inap sebanyak 5 rekam medis yang telah disiapkan.

### CHEKLIST KELENGKAPAN REKAM MEDIS LENGKAP RAWAT INAP

Nomor RM :  
 DPJP :  
 Diagnosa :  
 Rumah Sakit :

NO	JENIS DOKUMEN	Kelengkapan			KET
		YA	TDK	N/A	
1	Identitas Pasien Rawat Inap				
2	Tanggal dan waktu				
3	Kartu Peserta BPJS (Fotocopy)				
4	SEP				
5	Laporan operasi/tindakan/prosedur (di ruang OK maupun di luar OK)				
6	Hasil pemeriksaan penunjang				
7	Asuhan (Assesment) Gizi				
8	<b>RESUME MEDIS</b>				
	a Kesesuaian pengisian Diagnosis & Tindakan/Prosedur dengan Laporan Pembedahan/Tindakan/Tatalaksana. (contoh : obt yang diberikan kepada pasien)				
	b Semua diagnosis & tindakan/prosedur sudah ditulis/dientry				
	c Pengisian Diagnosis & tindakan/prosedur tidak menggunakan singkatan				
	d Kesesuaian pengisian Diagnosis dengan pemeriksaan penunjang/diagnostik dan Terapinya, (contoh : Anemia sesuai dg standar Hb, Pneumonia dg Thorax Foto, Kanker sesuai hasil PA/Biopsi)				
	e Kelengkapan pengisian alasan masuk rawat, Riwayat Penyakit, Pemeriksaan Fisik (contoh : kronologi injuri/KLL)				
	f Alasan pembatalan operasi/tindakan/prosedur jika ada				

	g	Jam dan tanggal pemasangan dan pencabutan ETT/Ventilator				
9		<b>Billing (Kesesuaian tagihan dengan pelayanan yang diberikan)</b>				
10		<b>Surat Penyebab Kematian jika pasien meninggal dunia</b>				
11		<b>Koding Diagnosis sudah sesuai kaidah dan aturan.</b>				
12		<b>Koding Operasi/tindakan sudah sesuai kaidah dan aturan.</b>				

Nama dan paraf  
petugas analisis:

- Ket : Berikan tanda (√) jika berkas ada dan lengkap  
Berikan tanda (x) jika berkas ada dan tidak lengkap  
Berikan (N/A) jika tidak terdapat jenis dokumen

2. Lakukan pengolahan data hasil dari ceklist kelengkapan rekam medis dan sajikan hasil pengolahan tersebut ke dalam tabel dibawah ini :

### Hasil Analisis Kelengkapan Rekam Medis

No	Jenis Dokumen	Numerator	Denominator	%	Ketidaklengkapan Terbanyak
1	<b>Identitas Pasien Rawat Inap</b>				
2	<b>Tanggal dan waktu</b>				
3	<b>Kartu Peserta BPJS (Fotocopy)</b>				
4	<b>SEP</b>				
5	<b>Laporan operasi/tindakan/prosedur (di ruang OK maupun di luar OK)</b>				
6	<b>Hasil pemeriksaan penunjang</b>				
7	<b>Asuhan (Assesment) Gizi</b>				
8	<b>RESUME MEDIS :</b>				
8a	Kesesuaian pengisian Diagnosis & Tindakan/Prosedur dengan Laporan Pembedahan/Tindakan/Tatalaksana. (contoh : obt yang diberikan kepada pasien)				

8b	Semua diagnosis & tindakan/prosedur sudah ditulis/dientry				
8c	Pengisian Diagnosis & tindakan/prosedur tidak menggunakan singkatan				
8d	Kesesuaian pengisian Diagnosis dengan pemeriksaan penunjang/diagnostik dan Terapinya, (contoh : Anemia sesuai dg standar Hb, Pneumonia dg Thorax Foto, Kanker sesuai hasil PA/Biopsi)				
8e	Kelengkapan pengisian alasan masuk rawat, Riwayat Penyakit, Pemeriksaan Fisik (contoh : kronologi injuri/KLL)				
8f	Alasan pembatalan operasi/tindakan/prosedur jika ada				
8g	Jam dan taggal pemasangan dan pencabutan ETT/Ventilator				
9	<b>Billing (Kesesuaian tagihan dengan pelayanan yang diberikan)</b>				
10	<b>Surat Penyebab Kematian jika pasie meninggal dunia</b>				
11	<b>Koding Diagnosis sudah sesuai kaidah dan aturan.</b>				
12	<b>Koding Operasi/tindakan sudah sesuai kaidah dan aturan.</b>				

**Mata Pelatihan Inti 2****Kodifikasi Penyakit Dengan Masalah Kesehatan Lainnya Sesuai Dengan ICD 10 Tahun 2010.****PANDUAN SIMULASI KASUS**

**Tujuan:** setelah melakukan simulasi, peserta mampu :

1. Menerapkan koding morbiditas sesuai aturan ICD-10 Tahun 2010
2. Menerapkan koding klaim JKN INA-CBG.

**Bahan dan Alat**

1. ICD-10 tahun 2010
2. Kertas Plano
3. Spidol
4. Laptop

**Langkah-langkah:**

1. Peserta dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang sesuai dengan latar belakang Pendidikan dan/atau tipe Rumah Sakit (5 menit)
2. Setiap kelompok memilih notulen dan penyaji (5 menit).
3. Setiap kelompok melakukan simulasi berdasarkan kasus dibawah ini (60 menit)

<b>Kelompok</b>	<b>Kegiatan</b>
I	Simulasi Kasus 1
II	
III	Simulasi Kasus 2
IV	
V	Simulasi Kasus 3
VI	

4. Setiap kelompok menyajikan hasil diskusinya dengan bahan tayang (90 menit).
5. Kelompok lain mengamati penyajian kelompok yang sedang presentasi dan memberikan masukan atau klarifikasi (90 menit).
6. Fasilitator merangkum kegiatan diskusi kelompok (15 menit).

**Waktu:** 6 JPL x 45 menit = 270 menit

## LEMBAR KASUS

### **Kasus 1**

Lakukan koding sesuai aturan ICD 10 Tahun 2010, pedoman INA-CBG, dan Berita Acara Kesepakatan Pending Klaim pada rekam medis 1 yang telah dilakukan analisis kelengkapan. Kode yang dicari adalah untuk diagnosis penyakit baik diagnosis utama maupun sekunder yang telah ditegakkan dan ditulis oleh dokter di resume medis pada rekam medis 1.

### **Kasus 2**

Lakukan koding sesuai aturan ICD 10 Tahun 2010, pedoman INA-CBG, dan Berita Acara Kesepakatan Pending Klaim pada rekam medis 2 yang telah dilakukan analisis kelengkapan. Kode yang dicari adalah untuk diagnosis penyakit baik diagnosis utama maupun sekunder yang telah ditegakkan dan ditulis oleh dokter di resume medis pada rekam medis 2.

### **Kasus 3**

Lakukan koding sesuai aturan ICD 10 Tahun 2010, pedoman INA-CBG, dan Berita Acara Kesepakatan Pending Klaim pada rekam medis 3 yang telah dilakukan analisis kelengkapan. Kode yang dicari adalah untuk diagnosis penyakit baik diagnosis utama maupun sekunder yang telah ditegakkan dan ditulis oleh dokter di resume medis pada rekam medis 3.

**Mata Pelatihan Inti 3****Kodifikasi Tindakan Sesuai Dengan ICD 9CM Tahun 2010****PANDUAN SIMULASI KASUS**

**Tujuan:** setelah melakukan simulasi, peserta mampu :

1. Menerapkan koding sesuai aturan ICD-9 CM Tahun 2010
2. Menerapkan koding klaim JKN INA-CBG.

**Bahan dan Alat**

1. ICD-9 CM tahun 2010
2. Kertas Plano
3. Spidol
4. Laptop

**Langkah-langkah:**

1. Peserta dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang sesuai dengan latar belakang Pendidikan dan/ atau tipe Rumah Sakit (5 menit).
2. Setiap kelompok memilih notulen dan penyaji (5 menit).
3. Setiap kelompok melakukan simulasi berdasarkan kasus dibawah ini (30 menit)

<b>Kelompok</b>	<b>Kegiatan</b>
I	Simulasi Kasus 1
II	
III	Simulasi Kasus 2
IV	
V	Simulasi Kasus 3
VI	

4. Setiap kelompok menyajikan hasil diskusinya dengan bahan tayang (60 menit).
5. Kelompok lain mengamati penyajian kelompok yang sedang presentasi dan memberikan masukan atau klarifikasi (60 menit)
6. Fasilitator merangkum kegiatan diskusi kelompok (20 menit).

**Waktu:** 4 JPL x 45 menit = 180 menit

## LEMBAR KASUS

### **Kasus 1**

Lakukan koding sesuai aturan ICD 9CM Tahun 2010, pedoman INA-CBG dan Berita Acara Kesepakatan Pending Klaim pada rekam medis 1 yang telah dilakukan analisis kelengkapan. Kode yang dicari adalah untuk tindakan/prosedur yang dilakukan kepada pasien yang ditulis oleh dokter di resume medis pada rekam medis 1.

### **Kasus 2**

Lakukan koding sesuai aturan ICD 9CM Tahun 2010 dan pedoman INA-CBG pada rekam medis 2 yang telah dilakukan analisis kelengkapan. Kode yang dicari adalah untuk tindakan/prosedur yang dilakukan kepada pasien yang ditulis oleh dokter di resume medis pada rekam medis 2.

### **Kasus 3**

Lakukan koding sesuai aturan ICD 9CM Tahun 2010 dan pedoman INA-CBG pada rekam medis 3 yang telah dilakukan analisis kelengkapan. Kode yang dicari adalah untuk tindakan/prosedur yang dilakukan kepada pasien yang ditulis oleh dokter di resume medis pada rekam medis 3.

## **Mata Pelatihan Inti 4**

### **Input Data dan Troubleshooting Pada Aplikasi E-Klaim**

#### **PANDUAN SIMULASI**

**Tujuan:** setelah melakukan latihan ini, peserta mampu mengoperasikan Aplikasi e-klaim, antara lain:

1. menginput klaim pada aplikasi eklaim
2. mengidentifikasi permasalahan pada saat penginputan aplikasi klaim

**Bahan Latihan:**

1. Modul aplikasi e-klaim
2. Berkas klaim
3. Laptop
4. Aplikasi e-klaim
5. Jaringan Internet

**Langkah-langkah:**

1. Hari sebelumnya peserta diminta membaca modul aplikasi e-klaim
2. Pelatih membagi peserta menjadi 6 kelompok dengan masing-masing peserta 5 orang (5 menit).
3. Setiap kelompok melakukan latihan cara mengoperasikan aplikasi e-klaim dengan bantuan satu orang instruktur di setiap kelompok (30 menit)
4. Setiap kelompok melakukan input data dan grouping menggunakan aplikasi untuk melakukan input berdasarkan berkas klaim (30 menit)
5. Diskusi tanya jawab (25 menit)

**Waktu:** 2 JPL x 45 menit = 90 menit

## **Mata Pelatihan Inti 5 Analisis Data Klaim**

### **PANDUAN STUDI KASUS**

#### **Tujuan:**

Setelah mengikuti studi kasus ini peserta mampu menganalisis data klaim JKN

#### **Langkah-langkah:**

1. Pelatih membagi peserta menjadi 6 kelompok dengan masing-masing peserta 5 orang (5 menit).
2. Pelatih memberikan panduan studi kasus serta lembar kasus yang telah disediakan kepada masing-masing kelompok (5 menit).
3. Pelatih memberikan kesempatan kepada seluruh kelompok untuk melakukan studi kasus sesuai dengan panduan dan lembar kasus yang diterima, meliputi pengolahan, penyajian dan interpretasi data klaim JKN (30 menit).
4. Pelatih memberikan kesempatan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil studi kasus yang sudah dikerjakan (60 menit).
5. Pelatih memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi dan memberi masukan terhadap hasil presentasi kelompok (25 menit)
6. Pelatih memberi klarifikasi dan masukan terhadap hasil presentasi kelompok (10 menit).

**Waktu:** 3 JPLx 45 Menit = 135 menit

## LEMBAR KASUS

### **Kasus 1**

RS A merupakan RS Pemerintah tipe C memiliki data klaim JKN berupa *txt file* sebanyak 2.000 data rawat jalan dan 1.000 data rawat inap. Lakukan pengolahan, penyajian dan interpretasi dari data klaim JKN tersebut.

### **Kasus 2**

RS B merupakan RS Pemerintah tipe B memiliki data klaim JKN berupa *txt file* sebanyak 3.500 data rawat jalan dan 1.500 data rawat inap. Lakukan pengolahan, penyajian dan interpretasi dari data klaim JKN tersebut.

### **Kasus 3**

RS C merupakan RS Swasta tipe B memiliki data klaim JKN berupa *txt file* sebanyak 3.000 data rawat jalan dan 1.200 data rawat inap. Lakukan pengolahan, penyajian dan interpretasi dari data klaim JKN tersebut.

### **Kasus 4**

RS D merupakan RS Swasta tipe C memiliki data klaim JKN berupa *txt file* sebanyak 2.500 data rawat jalan dan 1.000 data rawat inap. Lakukan pengolahan, penyajian dan interpretasi dari data klaim JKN tersebut.

### **Kasus 5**

RS E merupakan RS Pemerintah tipe A memiliki data klaim JKN berupa *txt file* sebanyak 4.000 data rawat jalan dan 3.500 data rawat inap. Lakukan pengolahan, penyajian dan interpretasi dari data klaim JKN tersebut.

#### 4. Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan :

##### a. Sertifikasi

Kriteria peserta yang layak/berhak mendapatkan sertifikat, berdasarkan:

- 1) Persentase minimal kehadiran yaitu 95% dengan kehadiran pada materi inti 100%.
- 2) Nilai evaluasi pengetahuan peserta minimal nilai 65
- 3) Nilai evaluasi akhir / uji kompetensi minimal 65.

##### b. Peserta dan Pelatih/Fasilitator

###### 1) Peserta

###### a) Kriteria Peserta

- (1) Tenaga Koder JKN di FKRTL yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan
- (2) Ditunjuk oleh pimpinan unit kerjanya
- (3) Pendidikan minimal D-3 Kesehatan
- (4) Sudah berpengalaman sebagai koder sekurang-kurangnya selama 6 bulan

###### b) Jumlah Peserta

Setiap kelas peserta paling banyak berjumlah 30 orang.

###### 2) Pelatih/Fasilitator

Kriteria pelatih/fasilitator/narasumber pada Pelatihan Koding Bagi Tenaga Koder di FKRTL dalam Program JKN sebagai berikut:

No	Materi	Kriteria Pelatih/Fasilitator/Narasumber
A	MATA PELATIHAN DASAR	
	1. Kebijakan Program JKN 2. Sistem Pencegahan <i>Fraud</i> 3. Kode Etik Perkam Medis (PMK 55 Tahun 2013)	a. Pejabat Fungsional Kementerian Kesehatan b. Anggota PORMIKI
B	MATA PELATIHAN INTI	
	1. Analisis Rekam Medis Sebagai Dasar Pengajuan Klaim JKN 2. Kodifikasi penyakit dengan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 Tahun 2010 3. Kodifikasi tindakan sesuai dengan ICD 9CM Tahun 2010	a. Pendidikan minimal D-3; b. Telah memiliki pengalaman sebagai pelatih; c. Memahami Kurikulum pelatihan ini terutama Rancang Bangun Pembelajaran Materi Pokok (RBPMP); d. Memiliki pengalaman di bidang materi yang akan diajarkan e. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan RBPMP yang ditetapkan kurikulum pelatihan

	4. Input data dan <i>troubleshooting</i> pada aplikasi E-klaim 5. Analisis data klaim	
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
	1. Building Learning Commitment (BLC) 2. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	WI

## **Tim Penyusun :**

### **Penasehat**

Dr. Kalsum Komaryani, MPPM  
(Kepala Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan)

### **Penanggung Jawab**

dr. Yuli Farianti, M.Epid  
(Koordinator Substansi Jaminan Kesehatan)

### **Ketua**

dr. Farida Trihartini, MKM  
(Sub Koordinator Analisis Pembiayaan dan Kepesertaan)

### **Penyusun**

Yanuardo Ganda Drabenzus, ST, M.Pd  
dr. Rudi Yulianto, MARS  
dr. Maria Hotnida, MARS  
dr. Made Anggarawati  
Gandi Agusniadi, BBA, SE  
Bonny Pranayudha, SKM  
Susi Herawati, AMd.PK  
Teguh Redy Senjaya, AMd.PK, S.St.RMIK  
Andri Priyatna, A.Md.PK  
Yoga Utomo, A.Md.PK  
Ahmad Danuri, AMd.PK, SKM  
Kayun Kasmidi, AMd.PK  
Riris Dian Hardiani, SKM, MKM  
Siti Nurlaela, AMd.PK, S.St  
Wahyu Ramadhan, S.Kom  
Febriansyah Budi Pratama, SKM  
Perhimpunan Profesional Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia  
(PORMIKI)